

ABSTRAK

Setiawan, Y. Didit. 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berbicara pada Pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Di Wisma Bahasa*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pengembangan alat penilaian ini tidak bisa lepas dari tujuan utama orang asing belajar bahasa Indonesia. Tujuan utama orang asing adalah mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan dalam komunikasi. Komunikasi yang dimaksud di sini adalah komunikasi langsung dan lisan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hal itu pengembangan alat penilaian ini berorientasi pada pengukuran kemampuan berbahasa Indonesia secara lisan dengan mempertimbangkan lima aspek yang ada dalam rubrik penilaian. Pengembangan ini juga didasarkan pada kebutuhan lembaga di mana peneliti bekerja. Ditemukan bahwa lembaga tersebut belum memiliki uji kemampuan berbahasa Indonesia yang bisa digunakan untuk menentukan peringkat kemampuan berbahasa Indonesia pembelajar.

Uji kemampuan berbahasa merupakan salah satu alat kelengkapan evaluasi yang diperlukan khususnya oleh lembaga penyelenggara pengajaran BIPA. Uji tersebut memerlukan sebuah alat ukur yang bisa digunakan untuk menentukan kemampuan berbahasa. Penentuan kemampuan berbahasa didasarkan pada tingkat yang ada dari lima aspek yang dinilai. Kelima aspek tersebut meliputi cakupan kompetensi, akurasi, kelancaran, interaksi, dan koherensi. Dari lima aspek itu kemudian profil kemampuan berbahasa Indonesia pembelajar atau orang asing secara umum bisa dipotret. Data yang terpotret itulah yang dijadikan dasar dalam menentukan tingkat kemampuan berbahasa Indonesia lisan orang tersebut.

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan mengadopsi model penelitian dan pengembangan Borg and Gall, ADDIE, dan Saley & Richey. Sesuai model tersebut peneliti menggunakan delapan langkah penelitian yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) perancangan alat tes, 3) pengembangan alat tes, 4) penilaian ahli, 5) revisi, 6) uji coba produk, 7) analisis hasil uji coba, dan 8) revisi. Langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan peneliti ini disesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan peneliti.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk berupa instrument penilaian kemampuan berbicara bagi pembelajar BIPA di Wisma Bahasa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli dan hasil penilaian uji coba dapat dikatakan produk ini sangat baik. Produk ini bisa dijadikan protipe dalam pengembangan alat ukur kemampuan berbahasa Indonesia orang asing secara umum dalam penelitian lanjutan.

Kata kunci: pengembangan, uji, kemampuan berbahasa Indonesia, pemeringkatan

ABSTRACT

*Setiawan, Y.Didit. 2020. **Development of Speaking Assessment Instrument for Learners of Indonesian as Foreign Language at Wisma Wisma**. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Masters Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.*

The development of this assessment instrument cannot be separated from the main goal of foreigners in learning Indonesian. Their main goal is to be able to use Indonesian for various interests in communication. The communication here refers to direct and oral communication in Indonesian. Based on that, the development of this measuring instrument is oriented to verbally measuring the ability of Indonesian language by considering five aspects that exist in the rubric of assessment. This development is also based on the needs of the institution where the researcher works. It was found that the institution did not have an Indonesian language proficiency test that could be used to rank learners' Indonesian language proficiency.

Language proficiency testing is one of the evaluation instruments needed especially by the BIPA teaching institutions. The test requires a measuring instrument that can be used to determine language skills. Determination of language skills is based on the existing level of the five aspects assessed. The five aspects include competence, accuracy, fluency, interaction, and coherence. From these five aspects then a profile of Indonesian language skills of learners or foreigners in general can be captured. The data captured is the basis for determining the person's level of oral Indonesian language proficiency.

This research development was carried out by adopting the Borg and Gall, ADDIE, and Saley & Richey research and development models. In accordance with the model, the researcher uses eight steps of research, namely 1) needs analysis, 2) designing the test kits, 3) developing the test kits, 4) expert assessment, 5) revisions, 6) trials of the product, 7) analysis of trial results, and 8) revision. The research and development steps used by this researcher are adjusted to the conditions and limitations of the researcher.

The results of this research and development are products in the form of an assessment instrument of speaking skills for BIPA learners at Wisma Bahasa. Based on the assessment conducted by experts and the results of the trial evaluation, it can be said that this product is very good. This product can be used as a prototype in developing Indonesian foreign language proficiency assessment tools in general in further research.

Keywords: *development, testing, Indonesian language ability, ranking*